

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*. Maksudnya, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk menyakan langsung ke informan mengenai data yang hendak peneliti peroleh. Peneliti berupaya untuk memperoleh data yang konkret mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat baca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tahun ajaran 2021/2022.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memfokuskan pada instrument atau kisi-kisi penelitian. Penggambaran pendekatan kualitatif berupa deskriptif kualitatif. Maknanya, pendekatan kualitatif berisi mengenai data penelitian secara mendalam. Peneliti berupaya mendeskripsikan secara detail hasil penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi dalam mengumpulkan data.¹

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengamati penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat baca mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tahun ajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang dipakai selama penelitian berlangsung. Setting penelitian juga dianggap salah satu alat untuk mendapatkan data penelitian. Setting penelitian digunakan agar peneliti mudah dalam menentukan tempat untuk memperoleh data dalam mendukung penelitiannya.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Alasan dipilihnya lokasi penelitian karena sekolah tersebut berhubungan dengan aspek dan fokus yang menjadi bagian peneliti.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang ditetapkan selama penelitian. Waktu penelitian yang dirancang pada

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013),15.

tanggal 6 Maret- 12 Maret 2022. Penelitian dilaksanakan pada pagi saat pembelajaran berlangsung. Setelahnya, waktu penelitian disesuaikan dengan kondisi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang hendak diteliti. Subyek dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Tujuan mencari subyek penelitian untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang dapat mendukung penelitian.

Peneliti melakukan penelitian dengan tiga siswa kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Penulis memfokuskan subyek penelitian kepada guru Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi untuk melengkapi penelitian. Sumber data bisa diperoleh dari narasumber dan dokumen-dokumen pendukung penelitian yang dijadikan rujukan peneliti untuk memperoleh informasi meningkatkan minat baca mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021/2022. Sumber data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan metode pengambilan data secara langsung. Peneliti bertanya langsung kepada sumber informasi. Biasanya, data primer diperoleh melalui wawancara kepada narasumber.²

Data primer juga dapat diperoleh melalui observasi dari perilaku atau tindakan narasumber saat melakukan wawancara. Bukti dari data primer dapat diperoleh melalui catatan tertulis, perekaman saat wawancara, dan dokumentasi.³

Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu guru kelas V, kepala sekolah serta siswa kelas V sebanyak 3 siswa di MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

³ Lexy J. Moeloeng, *Metode Pendekatan Kualitatif*, 112.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal, artikel, skripsi terdahulu, dan dokumen lainnya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi. Adapun data dokumentasi yang penulis maksud seperti foto, tulisan, artikel atau penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling penting dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Tujuan penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati obyek yang diteliti. Tujuan adanya observasi adalah untuk memperoleh data atau informasi berdasarkan pada fenomena yang diamati. Observasi juga didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan.⁴ Teknik yang dipakai peneliti adalah observasi partisipasi aktif, dimana peneliti terlibat langsung mengamati kegiatan pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta ijin penelitian melalui kepala sekolah MI Maudlaul Ulum. Pengamatan akan dilakukan pada kelas V di MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Setelah peneliti mengamati tentang keadaan kelas V MI Maudlaul Ulum. Selanjutnya peneliti akan mengamati cara yang akan dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, dimana peneliti dan narasumber bertemu untuk komunikasi dan terjadi tanya jawab antara keduanya.⁵ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur. Tujuannya yaitu

⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),168.

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), 82.

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang menyesuaikan keadaan narasumber sehingga narasumber merasa nyaman jika dimintai pendapat dan tanggapan atas pertanyaan peneliti.⁶ Melalui teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh banyak data terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang diantaranya:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui tentang program minat baca di MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.
- b. Guru bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati untuk mengetahui mengenai strategi yang diterapkan, hambatan dan solusi yang diberikan guru dalam meningkatkan minat baca anak dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Wawancara dengan beberapa siswa kelas V MI Maudlaul Ulum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati untuk mengetahui beberapa respon dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia setelah diberikan strategi guru dalam meningkatkan minat baca.

Guna mendukung wawancara, peneliti membutuhkan alat wawancara yakni buku catatan yang berfungsi untuk mencatat hal-hal penting selama wawancara. *Kedua*, HP yang berfungsi untuk merekam percakapan dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu teknik mengumpulkan data melalui pengambilan gambar antara peneliti dan narasumber.⁷ Dokumentasi bisa dikatakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara dengan pihak terkait dan sekaligus telah melakukan penelitian. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh gambar mengenai sekolah, keadaan kelas, dan sarana prasarana.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

⁷ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 183.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dalam penelitian. Uji keabsahan data menekankan pada aspek validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif, pengujian data dilakukan melalui triangulasi dan kredibilitas. Tujuan dari adanya pengujian keabsahan data adalah untuk mengukur sejauh mana kebenaran isi penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan valid jika isi penelitian sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan dalam laporan penelitian, maka penelitian tersebut dikatakan tidak valid. Berikut penulis jabarkan mengenai uji keabsahan data yang digunakan peneliti.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas disebut juga dengan uji kevalidan data. Cara untuk melakukan uji kredibilitas terhadap data antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, keterlibatan peneliti untuk memperoleh data sangatlah penting. Keikutsertaan peneliti selama proses pengumpulan data menentukan banyak atau sedikitnya informasi yang diperoleh. Keterlibatan peneliti tidak terjadi dalam waktu yang singkat. Jika data yang didapatkan belum sesuai atau masih kurang, maka peneliti harus memperpanjang waktu penelitian. Peneliti harus tinggal di lokasi penelitian sesuai waktu yang ditentukan.⁸

Adanya perpanjangan dalam pengamatan penelitian, tentunya akan membuat peneliti lebih dekat dengan narasumber. Hubungan yang baik dapat membantu narasumber untuk lebih terbuka, dan mempercayai peneliti. Sehingga peneliti dapat menggali data lebih dalam, dan mendapat informasi lebih banyak.⁹

b. Meningkatkan Keuletan dalam Penelitian

Maksud dari meningkatkan kesungguhan adalah peneliti melakukan observasi secara teliti, penuh perhitungan konsisten. Cara tersebut dapat membuat pengumpulan data secara lengkap, valid, dan juga urutan data sistematis.

Cara tersebut membuat peneliti dapat mengkoscek mengenai apa yang benar dan salah dari data yang sudah diambil. Adanya peningkatan ketekunan selama penelitian

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 327.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

juga membuat data yang diperoleh peneliti menjadi lebih akurat dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan untuk mencari kebenaran sumber data melalui waktu yang ditentukan.¹⁰ Adapun triangulasi yang penulis pakai adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kebenaran sumber data penelitian. Cara untuk mengujinya dengan mengecek semua data yang peneliti peroleh dari beberapa sumber. Peneliti memperoleh sumber data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dari beberapa dokumen.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kebenaran data melalui yang telah peneliti dapatkan. Cara untuk mengujinya yaitu menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam menggali data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dibutuhkan agar peneliti dapat memeriksa hasil penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan penulis, pelaksanaan wawancara dan observasi dilakukan di waktu yang berbeda. Karena itulah peneliti membutuhkan pemeriksaan data. Waktu yang dicatat selama penelitian berlangsung adalah pagi dan siang hari.

3. Membercheck

Membercheck diartikan sebagai proses mencocokkan data yang telah didapatkan. Tujuan diperlukannya *membercheck* untuk mengukur sejauh mana kesesuaian data yang telah diperoleh dengan hasil wawancara yang diberikan narasumber.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi agar menjadi data yang sistematis dan runtut. Tujuan diperlukannya analisis data agar nantinya data dapat dipahami orang lain dengan mudah serta dapat memberikan informasi bagi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

yang membutuhkan.¹² Analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*collecting data*)

Langkah pertama dari teknik analisis data adalah mengumpulkan data terlebih dahulu. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilakukan untuk menghasilkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah kedua setelah memperoleh data adalah mereduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses mengumpulkan, memilah data untuk membedakan mana data yang diperlukan dan mana data yang hanya menjadi pendukung. Reduksi data sangat diperlukan untuk memfokuskan data penelitian dengan judul yang diangkat peneliti.¹³ Data yang didapat melalui dokumen atau tertulis disederhanakan dan beberapa kalimat diubah peneliti untuk disusun dan dirangkum menjadi data yang sistematis dan runtut.

3. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah ketiga adalah penyajian data. Data yang sudah dipilah kemudian disajikan secara terstruktur agar mudah dipahami peneliti. Penyajian data membantu penulis dalam mengambil keputusan untuk mengambil tindakan. Jika dirasa data yang dikumpulkan kurang lengkap dan sedikit. Maka, peneliti dapat mengklasifikasi data tersebut apakah sudah diperoleh atau belum.

4. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Conclusion Drawing atau *verification* merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data. Setelah data disajikan maka data tersebut dapat diambil kesimpulan. Verifikasi juga dikenal dengan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan dapat berubah sewaktu-waktu jika terdapat perubahan data dan perubahan informasi dari data yang diambil.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),70.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.